



**KESADARAN BERIBADAH HAJI SEJAK DINI
(Studi Kasus Nasabah Produk Tabungan Mabrur Junior
pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
di Bidang Ilmu Perbankan Syariah**



ASAL BUKU INI : PENULIS
PENERBIT/MARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : 22. April. 2014
NO. KLASIFIKASI : _____
NO. INDUK : 010912



Oleh :

ATHIY MILLATHIY

NIM : 2012110054

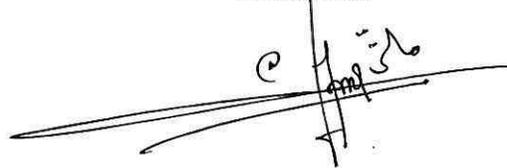
**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “**KESADARAN BERIBADAH HAJI SEJAK DINI (Studi Kasus nasabah Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan)**” ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga tugas akhir ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Pekalongan, 20 Oktober 2013

Deklarator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Athiy Millathiy', is written over a horizontal line. The signature is stylized and somewhat cursive.

Athiy Millathiy
NIM. 2012110054

H. Muhammad Fateh, M.Ag
Pon-Pes Al-Anwar
Suburan Mranggen - Demak

Agus Fakhрина, M.SI
Jl. Seroja II No. 25
GriyaTirtoAsri-Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
Sdr. Athiy Millathiy

Kepada;
Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : **ATHIY MILLATHIY**
NIM : **2012110054**
Program Studi : **DIII Perbankan Syari'ah**
Judul : **"KESADARAN BERIBADAH HAJI SEJAK DINI (Studi Kasus nasabah Tabungan Maburr Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan)"**

Dengan ini kami mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera diujikan (dimonaqosahkan).

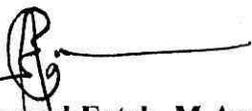
Demikian, harap menjadi perhatian dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2013

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Muhammad Fateh, M.Ag
NIP. 19730903 200312 1 001


Agus Fakhрина, M.SI
NIP. 19770123 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Tugas Akhir saudara :

Nama : **ATHIY MILLATHIY**

NIM : **2012110054**

Judul : **“KESADARAN BERIBADAH HAJI SEJAK DINI (Studi Kasus nasabah Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan)”**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2013 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. H. Muslih Husein, M. Ag

NIP. 19550922 198903 1 001

Penguji II

Abdul Hamid, M.A

NIP. 19780629 201101 1 003

Pekalongan, 24 Oktober 2013

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

NIP. 19710915 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepadaku. Dan dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil' alamin, sebagai ungkapan rasa syukur atas semua yang Allah karuniakan kepadaku dan atas terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Teringin serta rasa rindu dan cintaku kepada Nabi Muhammad SAW, tauladanku dan umatnya. Huaisheng.

Maka kupersembahkan karya kecil ini teruntuk:

Abahku tercinta...Terimakasih atas semua yang telah abah berikan kepada Athiy selama ini. Meskipun Athiy sering membuat Abah kecewa dan terluka, namun tiada pernah habis maaf Abah untuk anakmu ini. Abah...Alhamdulillah akhirnya Athiy bisa menyelesaikan sekolah ini. Meski hanya tingkat ahli madya, semua ini tak terlepas dari peran abah yang tidak henti-hentinya memberikan do'a disetiap sepertiga malammu, kasih sayangmu dan dukungan dalam setiap langkahku. Tangis ini selalu tertahan setiap teringat wajah yang semakin hari semakin menua, namun Athiy belum juga dapat membuat Abah bahagia.

Abah adalah ayah terbaik di Dunia.

Athiy tahu, dibalik diammu selalu ada do'a dan kasih sayang yang tak pernah habis untuk Athiy. Begitu juga sebaliknya, dibalik setiap perilaku Athiy yang sering tidak berkenan dihati Abah tapi Athiy sangat menyayangi Abah, ingin rasanya kelak Athiy membuat Abah bangga, meskipun saat itu belum juga tiba.

Umi... terimakasih untuk setiap yang umi berikan kepada Anakmu ini, terimakasih untuk setiap kasih sayang dan kesabaran telah merawat Athiy hingga saat ini. Meskipun terkadang perbedaan pola berfikir kita sering menimbulkan perselisihan, namun Athiy yakin umi selalu sayang pada Athiy. Begitu besar harapan umi demi kebahagiaan Athiy, namun belum satupun yang bisa Athiy wujudkan. Semoga umi bisa mengerti...

Kelak Athiy akan membuat Abah Umi bangga dan Bahagia... Semoga Allah berkenan, amiiinn,,,,,

My lovely brother n sister... Mba Anny Athifah, makasih atas semua bantuan yang uda mba kasih, semoga kita bisa semakin akur. Buat mas ipar ku M. Maolana Fahmi, meskipun pendiam semoga kelak kita bisa lebih akrab dan bisa menjadi seperti kakak kandung ku. Buat Adek q satu-satunya dan terbontot, mba sayang sama kamu dek, belajar yang rajin ya, jadilah anak yang soleh, jaga keluarga kita, jaga Abah dan Umi. Jangan manja terus ya...

Dan teruntuk bidadari kecil pertama di keluarga, keponakan q yang cantik Athina Syakira Alya Jasmine, celoteh, tawa, tangis, manja, galakmu telah memberikan rumah yang sepi ini menjadi penuh warna, tiap hari rasanya selalu kangen kalo g ketemu dek yasmine. Jd anak yang baik ya dek, yang sholehah dan berbakti kepada Ayah dan Bunda. Kamu harus jadi lebih baik dari ante. Love you sayang... :*

Buat Ayah Jun dan Ibu Lilik, mata ini langsung berkaca-kaca ketika jari-jari ini mulai menulis persembahan ini untuk kalian. ☺

Terimakasih karna telah menjadi Orang tua kedua bagi Athiy, terimakasih karna telah mengijinkan rumah kalian menjadi rumah kedua Athiy, terimakasih atas segala nasehat dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan bersandar, penenang, penguat dan pemberi motivasi. Rasanya benar-benar seperti Orang tua sendiri, Semoga kebahagiaan senantiasa mengertai kalian. Aminn...

For him n his Family, Ayah, ibu, mba Fitri, mas Mansur, dek Ayu n dek Naya, bahagia sekali rasanya bisa mengenal kalian, memberikan q kasih sayang yang melimpah dan menerima q layaknya keluarga sendiri. Terutama mba fitri, rasanya benar-benar mendapatkan kakak yang sebenar-benarnya. Terimakasih atas dukungan yang kalian berikan ketika aq mulai kehilangan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga silaturahmi ini tidak akan terputus.

Aminnn...

For someone... meskipun kisah ini belum seperti yang kita harapkan, semoga kita tetap bisa menjaga silaturahmi ini dengan baik, terimakasih untuk setiap moment yang pernah kita lalui bersama, baik suka maupun duka. Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini jika kita mau berusaha, kalimat itu masih tetap aq ingat. Allah maha tahu yang terbaik buat kita. Maaf sering membuatmu kecewa.

Special for my Husband wanna be... siapapun dan dimanapun kamu yang kelak akan menjadi pendampingku, imamku, semoga kamu selalu baik-baik saja dan sedang memperbaiki diri, sama halnya seperti aku yang juga sedang berusaha memperbaiki diriku untukmu.

Semoga Allah segera mempertemukan kita... ☺

"NINE GIRLS"

Ibarat 9 piring dalam 1 rak, terkadang berbenturan, namun terkadang menghadap kearah yang sama, dan terkadang dapat saling bersandar 1 sama lain, seperti itulah persahabatan kita. Bebh Nita, bebh Ayu, bebh Ninok, bebh Lia, bebh Azza, bebh Nita, bebh Titya dan bebh Ita.

Aq pasti akan sangat merindukan masa-masa kebersamaan kita

Mengatakan 9 kepala dengan 9 karakter yang berbeda, visi dan misi yang kadang juga berbeda memang tidaklah mudah, namun kita selalu dapat berusaha saling mendukung dan menyanggah. Aku sangat bersyukur dapat mengenal kalian dalam hidupku, kalian memberikan warna dan pelajaran tentang arti persahabatan. Semoga persahabatan ini akan selamanya... Amin...

Spesial buat bebh Lia, makasih ya netty kamu sangat membantu disaat netty q g bisa d ajak kerjasama. Lugh yuuuu...

Keluarga bascamp Warbi (Waroeng Biru) yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu karena saking banyaknya, pokoknya terimakasih... kalian sudah seperti saudara sendiri, ikatan persaudaraan yang tidak disangka, disengaja dan diduga, namun kita semua dapat sedekat ini. Seneng pokok'e. Pasti akan kangen dengan suasana-suasana itu.

Untuk keluarga komplek perumahan TNI kelurahan panjang, om dan bulek kris sekeluarga, pakhde dan budhe Har sekeluarga. Makasih sudah menerima Athiy seperti sodara sendiri dan memberikan kebahagiaan dan kebersamaan keluarga. Terimakasih terimakasih dan terimakasih

Guru-guru yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan semenjak TK, SMP, SMA hingga bangku kuliah serta guru yang memberikan banyak pelajaran dalam menjalani hidup ini. Semoga Allah senantiasa membalasnya dengan kebaikan yang melimpah.

Teman-teman seperjuangan D3 Perbankan Syariah angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu persatu juga, tetep semangat ya..... ndang podo wisuda... ☺

MOTTO

Yang belum terlihat, bukan berarti tidak ada

Yang belum berhasil, bukan berarti gagal

Yang belum di tangan, bukan berarti tidak diperoleh

Teruslah berusaha dan berdo'a

Karena keajaiban itu selalu ada

Be the person who stay STRONG.

Even when you have every reason to BREAKDOWN

###

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah: 286)

Permasalahan dan jalan keluar itu jaraknya sejauh
kening dan tempat sujud

When life changes to be HARD, change yourself to be STRONGER

Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan (QS. Al-Insyirah:

6)

%%%

THINK BIG, FEEL STRONG AND PRAY HARD FOR DEEP HEART

@@@

SELALU BERUSAHA MENJADI LEBIH BAIK, UNTUK DIRI SENDIRI MAUPUN ORANG LAIN

ABSTRAK

Athiy, Millathiy. 2013. Kesadaran Beribadah Haji Sejak Dini (Studi Kasus Nasabah Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan) Tugas Akhir Mahasiswa D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.

Kata kunci : Tabungan Mabrur Junior, kesadaran, usia, pembawaan, orangtua, lingkungan

Haji adalah ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat muslim yang mampu, baik secara fisik maupun finansial. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, Indonesia menjadi salah satu negara yang minat beribadah hajinya sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari daftar antrian calon jamaah haji yang panjang hingga mencapai 13 tahun. Sayangnya fenomena tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran beribadah haji sejak dini. Sebagian besar calon jamaah haji mendaftarkan diri untuk beribadah haji ketika usianya tidak muda lagi. Jika melihat panjangnya antrian, maka peluang untuk dapat melaksanakan ibadah ke tanah suci menjadi semakin kecil. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat beberapa rumusan masalah diantaranya *pertama*, bagaimana karakteristik dari produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan, dan yang *kedua* bagaimana kesadaran beribadah haji nasabah Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari Tabungan Mabrur Junior serta kesadaran beribadah haji nasabahnya. Apakah keinginan untuk beribadah haji muncul dari diri sendiri atau atas dorongan orang lain.

Jenis penelitian ini adalah merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari pihak Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan nasabah Tabungan Mabrur Junior. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mengolah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan, serta metode analisis sebagai gambaran yang kemudian dibuat narasi untuk menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, didapatkan beberapa kesimpulan di antaranya mengenai karakteristik dari Tabungan Mabrur Junior yang ditujukan kepada nasabah usia di bawah 17 tahun yang hadir sebagai solusi bagi nasabah yang ingin merencanakan ibadah haji sejak dini. Selain itu juga berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap nasabah Tabungan Mabrur Junior, diketahui bahwa kesadaran beribadah haji dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor usia, pembawaan, orang tua dan lingkungan. Berdasarkan beberapa faktor tersebut, maka akan menghasilkan motif kesadaran yang berbeda-beda bagi setiap orang.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis persembahkan kepada Nabi Agung kita Sayyidina Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia dan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, tentunya tidak akan berjalan dengan lancar tanpa kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, walaupun penulis telah berusaha dengan sepuh tenaga dan fikiran. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Tubagus Surur, M.Ag. selaku ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Syukron, M.Ei. selaku Ketua Program Studi DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan serta selaku dosen pembimbing yang telah setia memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak H. Muhammad Fateh, M. Ag dan Bapak Agus Fakhрина, M.S.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Ibu Susminingsih, M.Si selaku wali dosen, yang telah menjadi orang tua selama saya duduk di bangku kuliah.
6. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen program studi D3. Perbankan Syariah, yang telah memberikan ilmu bagi saya.
7. Keluargaku tercinta, ibu, bapak, kakak, mbak, serta saudara-saudaraku yang tanpa henti dan lelah memberikan semangat dan selalu mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan lancar.
8. Bapak Ahmad Fathoni selaku kepala Cabang Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan serta Bapak Yusuf Firdaus, Bapak Krisna Yudhi, Ibu Retno, Ibu Iliya yang telah bersedia memberikan data-data maupun informasi yang penulis butuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, serta seluruh pegawai dan staff Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.
9. Teman-temanku di program studi D3. Perbankan Syariah, khususnya untuk Lia, Ninok, Nila, Ayu, Nita, Tia, Azza dan Ita, yang selalu membantu saya dan selalu memberikan keceriaan disetiap saat.
10. Dan semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih untuk semuanya. Semoga bantuan-bantuan yang telah anda berikan mendapatkan balasan dan pahala yang berlipat ganda dan menjadi *'amalan sholihan maqbulan*.

Tanpa anda semua penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan karya sederhana ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya.

Oleh karena itu, saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga karya ini dapat membawa manfa'at bagi semuanya.

Pekalongan, 24 Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DEKLARASI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	9
D. Penegasan Istilah	10
E. Telaah Pustaka	12
F. Kerangka Teori	16
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	23
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesadaran	26
1. Kesadaran Pasif.....	27
2. Kesadaran Aktif.....	27
B. Motivasi	38
1. Motivasi Individu dalam Konteks Studi Psikologi	39
2. Faktor Pendorong Perilaku Manusia.....	40

BAB III PROFIL BANK SYARIAH MANDIRI

A. Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah Mandiri	44
B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	46
C. Nilai-nilai Perusahaan.....	47
D. Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Mandiri	48
E. Lokasi Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	49
F. Struktur Organisasi Pegawai BSM Cab.Pekalongan.....	50
G. Produk-produk Unggulan BSM Cab. Pekalongan.....	52
H. Gambaran Umum Tabungan Mabrur Junior.....	57

BAB IV ANALISIS PRODUK DAN KESADARAN BERIBADAH HAJI

SEJAK DINI NASABAH TABUNGAN MABRUR JUNIOR BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKALONGAN

A. Analisis Produk Tabungan Mabrur Junior Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	59
B. Analisis Kesadaran Beribadah Haji Sejak Dini Nasabah Tabungan Mabrur Junior Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Produk-produk Tabungan Haji Tiap Bank	5
Tabel 1.2. Jumlah Nasabah Tabungan Mabrur Junior 2013	7
Tabel 1.3. Hasil Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1. Kegiatan Pemasaran Tabungan Mabrur Junior	62

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1. Jumlah Nasabah Tabungan Mabrur Junior 2013	8
Gambar 2.1. Pengaruh Pembawaan dan Lingkungan terhadap Hasil Pendidikan	33
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Pegawai Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan sebuah ibadah dari berbagai macam ibadah yang Allah wajibkan. Allah jadikan ibadah ini sebagai salah satu dari lima rukun Islam. Diantaranya yaitu syahadat, sholat, zakat, puasa dan terakhir adalah haji. Selain sebagai rukun Islam yang terakhir, haji juga dianggap sebagai ibadah penyempurna dari segala macam ibadah. kualitas ibadah seorang muslim bisa dikatakan sempurna apabila telah melaksanakan ibadah haji ke tanah suci. Menunaikan ibadah haji merupakan kewajiban dan harus dilakukan oleh setiap muslim yang mampu (*istiitho'ah*) mengerjakan sekali seumur hidup. Sebagaimana firman Allah SWT dalam S. Ali Imran: 97, yaitu:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا قَامَ إِبْرَاهِيمَ ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ^ط وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ
أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ج وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

“Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (*Baitullah* itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”¹

Labbaik Allahumma Labbaik (kami memenuhi dan akan melaksanakan perintah-Mu ya Allah), seruan ini kerap didengarkan saat

¹Qur'an Terjemah.Org. Terakhir diakses tgl 15 sept 2013

musim berhaji. Sebuah aktivitas ruhani menuju rumah-NYA, salah satu rukun iman yang punya klausul syarat tertentu, yaitu kemampuan bagi yang melaksanakannya karena di dalamnya semua faktor terlibat, baik fisik, waktu dan juga finansial. Di antara semuanya, faktor yang terakhir yang jadi titik tolak awal orang dapat berangkat ke tanah suci. Namun ternyata, saat ini mampu secara finansial saja belum cukup.

Dalam rilis yang disampaikan oleh Kementerian Agama bahwa daftar antrian calon jamaah haji (2012) mencapai 1,5 juta orang dengan rata-rata total antrian hingga 13 tahun. Maka, jika seseorang berniat melakukan ibadah haji, seseorang tersebut baru akan diberangkatkan sekitar tahun 2025. Alternatifnya adalah dengan menggunakan BPIH plus. Namun biayanya dapat mencapai dua kali lipat dari haji reguler, dan itupun harus menunggu 1-3 tahun. Hal tersebut dikarenakan peminat dari BPIH plus yang tidak sedikit.²

Pemerintah Indonesia berharap Arab Saudi menambah kuota haji sampai 300.000 orang, namun hal tersebut dirasa kurang efektif, penambahan kuota belum jadi solusi ideal memangkas daftar antrian haji yang semakin membludak. Animo berhaji yang besar ini ternyata tidak diimbangi dengan semangat memberi kesempatan untuk masyarakat yang lain. Jika saja orang yang sudah berhaji menahan keinginannya untuk berhaji lagi tentu ada banyak orang yang bisa mendapatkan porsi haji tanpa harus menunggu lama.³

² Sosbud, Ketika Mampu Berhaji Saja Belum Cukup, <http://sosbud.kompasiana.com/2013/03/20/ketika-mampu-berhaji-saja-belum-cukup-406944.html>, terakhir diakses 05 April 2013, jam 11.00 WIB

³Ibid

Haji yang secara bahasa berarti menyengaja atau mengunjungi ini harusnya diimbangi dengan semangat mempersilakan yang lain untuk dapat berkunjung dan beribadah di tanah suci. Sejauh ini belum ada peraturan pemerintah yang membatasi tentang kuota orang yang sudah berhaji. Misalnya, bagi yang sudah berhaji akan bisa datang ke tanah suci 10 sampai 13 tahun lagi, tapi jika tetap ingin berhaji, maka opsi BPIH Plus yang akan jadi pilihannya, sehingga BPIH Reguler menjadi milik orang yang belum berhaji sama sekali. Ini dirasa lebih efektif dibandingkan berharap Arab Saudi bisa menambah kuota jamaah haji, Indonesia adalah negara pemilik kuota haji terbesar di dunia. Mampu berhaji adalah syarat utama untuk berhaji.⁴

Sejarah panjang masyarakat muslim Indonesia dalam menunaikan ibadah haji telah memberikan makna yang sangat berarti bagi kehidupan kenegaraan secara keseluruhan. Dalam berbagai peristiwa baik sosial, ekonomi maupun politik, para *hujjaj* memiliki peran penting dalam memberikan motivasi dan membudayakan kehidupan yang shalih di masyarakat, sehingga mereka selalu diharapkan dapat menjadi secerah titik terang dalam kehidupan kemasyarakatan. Beragamnya permasalahan terkait dengan penyelenggaraan ibadah haji menyebabkan penanganan dan pengelolaan haji memiliki permasalahan yang sangat kompleks dan sensitif.⁵

Undang-undang No.17 th 1999 tentang penyelenggaraan ibadah haji mengamanatkan pemerintah agar melibatkan peran serta masyarakat secara

⁴ Sosbud, Ketika Mampu Berhaji Saja Belum Cukup, <http://sosbud.kompasiana.com/2013/03/20/ketika-mampu-berhaji-saja-belum-cukup-406944.html>, terakhir diakses 05 April 2013, jam 11.00 WIB

⁵Departement Agama RI Badan Litbang dan Diklat, *Ibadah Haji dalam Sorotan Pubik*, (Jakarta: Erlangga.2007).hlm 1 dan 2

luas dalam hal pelayanan dan pengorganisasian serta pengawasan. Penyelenggaraan ibadah haji memberikan perlindungan hukum yang tegas bagi jamaah haji serta upaya peningkatan pelayanan yang menghilangkan monopoli. Ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam undang-undang tersebut wajib dijalankan oleh pemerintah secara konsisten dan transparan. Atas dasar pemikiran tersebut pemerintah selalu berupaya melakukan peningkatan penyelenggaraan ibadah haji dengan mudah, tertib, aman dan kembalinya dari tanah suci memperoleh haji mabrur.⁶

Berdasarkan undang-undang pemerintah tersebut di atas, bank syariah ikut berperan dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan ibadah haji di Indonesia, karena fungsi dari bank syariah sendiri adalah melaksanakan kegiatan muamalah. Kegiatan muamalah pada bank Syariah ialah kegiatan-kegiatan yang menyangkut hubungan antar manusia yang meliputi aspek politik, ekonomi dan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup, seperti jual-beli, simpan pinjam, hutang piutang, usaha bersama dan sebagainya.⁷

Untuk itu perbankan di Indonesia mulai menawarkan produk pelayanan tabungan bagi nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji, baik itu bank konvensional maupun bank syariah, seperti dalam tabel berikut ini:

⁶*Ibid*

⁷Karnaen, Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam, Seri Ekonomi Islam No.01*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm.4

Tabel 1.1
Produk-produk Tabungan Haji Tiap Bank

Nama Bank	Nama Produk
BNI 46	BNI Haji
BRI	Tabungan Haji BRI
Mandiri	Mandiri Tabungan Haji
BTN	Tabungan Haji Nawaitu
BTN Syariah	Tabungan Haji Baitullah
Muamalat	Tabungan Arafah
Bank Syariah Mandiri	Tabungan Mabrur BSM
BNI Syariah	THI iB

Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yang mengeluarkan produk-produknya berdasarkan prinsip syariah juga ingin berperan serta dalam pelaksanaan undang-undang tersebut, memberikan kemudahan bagi para nasabahnya yang ingin melakukan ibadah haji. Salah satu wujud peran serta Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan ialah dengan meluncurkan produk Talangan Haji dan Tabungan Mabrur. Tabungan Mabrur merupakan salah satu produk dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yang memakai akad *mudharabah muthlaqah*, yang mana tabungan pemilik dana yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Pada simpanan *mudharabah muthlaqah* tidak diberikan bunga, sebagai pembentukan laba bagi perusahaan tetapi diberikan bagi hasil. Variasi jenis simpanan yang berakad *mudharabah muthlaqah* dapat dikembangkan ke dalam berbagai variasi tabungan, sesuai kebutuhan masyarakat asalkan tidak melanggar syara'.⁸

⁸ Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilstrasi*, (Jakarta: Gramedia.2007), hlm.86

Selain Tabungan Mabrut, Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan juga meluncurkan produk Tabungan Mabrut Junior yang diperuntukkan bagi putra-putri para nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yang ingin mulai menabung guna merencanakan ibadah haji. Tabungan Mabrut Junior adalah tabungan yang menggunakan prinsip *mudharabah muthlaqah* yaitu simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat nasabah akan menunaikan ibadah haji atau pada saat tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan.

Fitur ini didesain oleh BSM agar nasabah berusia di bawah usia 17 tahun dapat dengan mudah merencanakan niat suci ibadah haji sejak dini. Mabrut Junior ini adalah reaksi BSM menanggapi perubahan ketentuan Kementerian Agama RI yang membolehkan calon jemaah di bawah 17 tahun mendaftar haji dengan menggunakan tanda pengenal lainnya (Kartu Pelajar, Akte Kelahiran).

Dengan diluncurkannya produk Mabrut Junior ini Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan mampu menjalankan dua perannya sekaligus, yaitu peran sebagai intermediasi dalam menumbuhkan kesadaran beribadah haji sejak dini. Dikatakan menumbuhkan karena belum ada bank syariah lain yang meluncurkan produk serupa dengan sasaran anak-anak usia di bawah 17 tahun sebelumnya. Oleh karena itu Bank Syariah Cabang Pekalongan dapat dikatakan sebagai pelopor.

Peran yang *kedua*, yaitu; sebagai lembaga keuangan yang pada dasarnya adalah untuk mendapatkan keuntungan (*profit oriented*).

Keuntungan yang didapatkan oleh Bank Syariah Cabang Pekalongan adalah dididapatkan sumber dana pihak ketiga yang baru karena Mabrur Junior ini merupakan produk baru dan belum pernah ada sebelumnya. Dalam hal ini Bank Syariah Cabang Pekalongan mendapatkan *point plus* dalam meluncurkan produk tabungan haji yang berbeda dengan yang lain (*differentiation product*).

Sejak diluncurkannya Tabungan Mabrur Junior pada pertengahan bulan Februari tahun 2013, jumlah nasabahnya semakin meningkat tiap bulannya, meskipun peningkatannya belum signifikan. Seperti data berikut ini yang penulis peroleh dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan;⁹

Tabel 1.2
Jumlah Nasabah Tabungan Mabrur Junior 2013

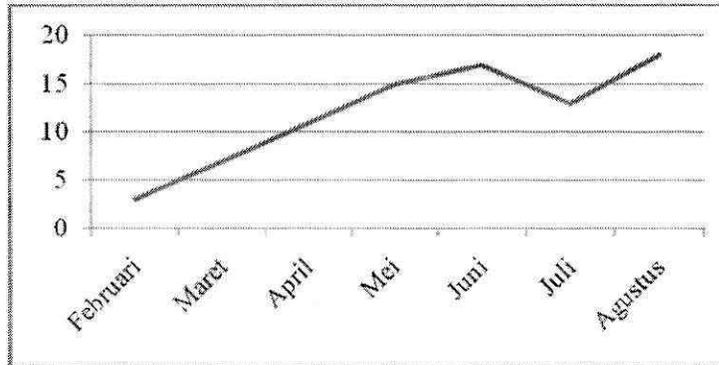
Bulan	Jumlah Nasabah
Februari	3
Maret	7
April	11
Mei	15
Juni	17
Juli	13
Agustus	18

⁹ Krisna Yudhi, *Customer Service*. Wawancara pribadi, Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan. 3 September 2013



Grafik 1.1

Jumlah Nasabah Tabungan Mabrur Junior 2013



Berdasarkan uraian-uraian yang penulis jelaskan di atas tentang produk Mabrur Junior yang memiliki kelebihan karena diperuntukkan bagi anak-anak usia di bawah 17 tahun, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian seperti berikut, **“KESADARAN BERIBADAH HAJI SEJAK DINI (STUDI KASUS NASABAH PRODUK TABUNGAN MABRUR JUNIOR PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKALONGAN)”**.

Pengambilan judul tersebut didasari oleh beberapa alasan. *Pertama*, penulis berfikir bahwa masyarakat Pekalongan adalah masyarakat yang tingkat minat berhajinya sangat tinggi namun kesadaran berhaji baru dapat direalisasikan ketika memasuki usia tua dan mampu secara finansial. Sedangkan melihat kondisi antrian kuota haji sekarang sangatlah panjang, seharusnya hal tersebut disiasati dengan mulai memikirkan berhaji sejak dini.

Alasan *kedua*, yaitu produk Tabungan Mabrur Junior adalah terobosan yang menarik dalam menyikapi fenomena yang telah disebutkan pada alasan pertama.

B. Rumusan Masalah

Dalam memudahkan penelitian untuk menentukan konsep-konsep teoritis dan memilih metode pengujian yang tepat, maka penulis merumuskan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik dari produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
2. Bagaimana kesadaran beribadah haji nasabah Produk Tabungan Mabrur Junior Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui karakteristik dari produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui motif dari nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan memilih Tabungan Mabrur Junior. Apakah keinginan beribadah haji memang muncul dari kesadaran diri sendiri ataukah keinginan dari pihak lain.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Diploma III (DIII) guna mendapatkan gelar Ahli Madya Jurusan

Pebankan Syariah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang produk Mabruur Junior yang telah diluncurkan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan sebagai sarana menumbuhkan kesadaran beribadah haji bagi anak usia dini.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi referensi karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1. Pihak Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau bahan pertimbangan pada perusahaan dalam proses pemasaran maupun pelaksanaan dari produk Mabruur Junior yang telah diluncurkan.

2. Bagi Umum

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan umum dan pihak lain yang membutuhkan.

D. Penegasan Istilah

Agar terjadi persamaan persepsi dalam pemahaman, maka penulis memandang perlu untuk memberikan uraian singkat tentang beberapa istilah yang digunakan dalam judul Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Kesadaran : Kesadaran seseorang secara penuh akan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat.¹⁰
2. Beribadah : Menjalankan Ibadah; Perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.¹¹
3. Haji : Ibadah wajib (bagi pemeluk agama islam) yang dikerjakan minimal satu kali dengan pergi ke Mekah dan Madinah disertai rukun dan syarat yang telah ditetapkan.¹²
4. Dini :Awal, belum waktunya.¹³
5. Produk : Barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu.¹⁴
6. Mabruur : Diterima Allah; baik; Ibadah Haji yang sempurna syarat dan rukunnya.¹⁵
7. Junior : Lebih muda.¹⁶
8. Bank Syariah : Bank yang kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam – dikenal juga dengan Bank Islam.¹⁷

¹⁰ Meity Taqdir Qodratillah. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011), hlm.463

¹¹*Ibid*,hlm.167

¹²*Ibid*.hlm.168

¹³ Arti kata.com, Pengertian kata Dini, <http://www.artikata.com/arti-325310-dini.html>, terakhir di akses 11 April 2013, jam 13.30 WIB

¹⁴Meity Taqdir Qodratillah. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011).hlm.428

¹⁵Arti kata.com, Pengertian kata Dini, <http://www.artikata.com/arti-325310-dini.html>, terakhir di akses 11 April 2013, jam 13.30 WIB *Ibid*.

¹⁶*Ibid*.

¹⁷Ahmad Subagyo. *Kamus Istilah Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kompas Gramedia.2009), hlm.68

E. Telaah Pustaka

Permasalahan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan ibadah haji memang tidak akan ada habisnya untuk dikupas, baik itu dari segi tinjauan hukum agama, negara maupun finansial serta isu-isu yang mengiringinya seperti permasalahan dalam penyelenggaraannya.

Terkait dengan penelitian yang penulis ambil yaitu mengenai karakteristik produk Tabungan Mabrur Junior dan kesadaran yang menjadi dasar atau alasan mendaftarkan diri menjadi nasabah Tabungan Mabrur Junior di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan, apakah kesadaran untuk beribadah haji muncul dari kesadaran diri sendiri ataukah karena dorongan dari pihak lain. Penulis telah menelaah beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian, diantaranya adalah;

Tabel 1.3
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Vera Erlinda, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Bank oleh nasabah Tabungan Haji (Studi Kasus: Peserta bimbingan manasik Haji Aziziah Kec.Tirto)".	Penelitian Lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian ini menjelaskan tentang faktor yang menjadi alasan nasabah menjadi peserta tabungan haji atas produk-produk tabungan haji yang ditawarkan. ¹⁸	Penelitian yang dilakukan oleh Vera Erlinda menjelaskan alasan nasabah tabungan haji dalam memilih bank hanya berdasarkan lokasi, fasilitas dan pelayanan yang ditawarkan. Sedangkan

¹⁸ Vera Erlinda, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Bank oleh Nasabah Tabungan Haji. Studi Kasus: Peserta bimbingan manasik Haji Aziziah Kec.Tirto.* (Pekalongan: STAIN, 2007), Tugas Akhir tidak diterbitkan.

				<p>penulis meneliti tentang karakteristik dari produk Tabungan Mabrur Junior serta kesadaran yang menjadi alasan nasabah Tabungan Mabrur Junior untuk beribadah haji. Kesadaran tersebut muncul dari diri sendiri ataukah dari orang lain.</p>
2.	<p>Abdul Fatah Suparman, "Pengaruh Pelayanan Bank Syariah Mandiri Cab.Tasikmalaya terhadap minat nasabah pada produk Tabungan Mabrur".</p>	<p>Riset Kepustakaan (<i>Library Research</i>) dan Penelitian Lapangan (<i>field research</i>) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>Hasil penelitian ini menjelaskan tentang standar pelayanan kepada nasabah yang diterapkan Bank Syariah Mandiri untuk produk Tabungan Mabrur.¹⁹</p>	<p>Penelitian ini hanya menjelaskan tentang pelayanan Bank Syariah Mandiri terhadap minat nasabah Tabungan Mabrur. Sedangkan penulis meneliti tentang karakteristik dari produk Tabungan Mabrur Junior serta kesadaran yang menjadi alasan nasabah Tabungan Mabrur Junior untuk beribadah haji. Kesadaran</p>

¹⁹ Abdul Fatah Suparman, *Pengaruh Pelayanan Bank Syariah Mandiri Cab.Tasikmalaya terhadap minat nasabah pada produk Tabungan Mabrur*. (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2005), skripsi tidak diterbitkan.

				tersebut muncul dari diri sendiri ataukah dari orang lain.
3.	Nikmatul Maula,"Strategi Pemasaran produk Tabungan haji Syafa Bank Pembangunan Daerah Syariah (Bank BPD DIY Syariah) Cab.Cik Ditiro".	Pendekatan GE (<i>General Elctric</i>) dengan metode <i>Mix Methode</i> (kualitatif-kuantitatif).	Langkah Bank BPD DIY Syariah dalam menerapkan strategi pemasaran dengan pelayanan yang semakin berkualitas, yaitu adanya produk-produk unggulan untuk menarik nasabah pada saat musim haji tiba. ²⁰	Penelitian ini membahas tentang strategi pelayanan untuk menarik nasabah tabungan haji pada saat musim haji tiba. Sedangkan penulis meneliti tentang karakteristik dari produk Tabungan Mabrur Junior serta kesadaran yang menjadi alasan nasabah Tabungan Mabrur Junior untuk beribadah haji. Kesadaran tersebut muncul dari diri sendiri ataukah dari orang lain.
4.	Ihdini Maulida Rahma, "Manajemen pengelolaan dana tabungan haji di BNI Syariah Cab.Jakarta Selatan".	Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil dari penelitian adalah tentang produk tabungan haji dan pengelolaan dana tabungan haji di BNI Syariah dengan menggunakan <i>pool of aproarch</i> , dimana semua	Melalui penelitian SWOT ditemukan bahwa BNI Syariah memiliki kekuatan <i>Brande Image</i> yang dipercaya oleh masyarakat untuk mengelola

²⁰Nikmatul Maula, *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji Syafa Bank Pembangunan Daerah Syariah Bank BPD DIY Syariah Cabang Cik Ditiro*. (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), Skripsi tidak diterbitkan.

			dana dari pihak ketiga disatukan dan diinvestasikan ke sektor produktif yaitu pembiayaan yang ada di BNI Syariah. ²¹	dana tabungan haji oleh nasabah. Sedangkan penulis meneliti tentang karakteristik dari produk Tabungan Mabrur Junior serta kesadaran yang menjadi alasan nasabah Tabungan Mabrur Junior untuk beribadah haji. Kesadaran tersebut muncul dari diri sendiri ataukah dari orang lain.
5.	Suhaeti, "Keunggulan kompetitif produk tabungan haji Bank Syariah (BMI, BSM dan Bank DKI Syariah)".	Jenis Penelitian Deskriptif dengan pendekatan studi kasus 3 Bank Syariah.	Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang produk tabungan haji yang ditawarkan Bank Syariah yang kompetitif. ²²	Penelitian ini berisi tentang penjelasan produk tabungan haji masing-masing bank Syariah dan profil masing-masing bank. Sedangkan penulis meneliti tentang karakteristik dari produk Tabungan Mabrur Junior serta kesadaran yang menjadi alasan nasabah

²¹Ihdini Maulida Rahma, *Manajemen Pengelolaan Dana Tabungan Haji di BNI Syariah Cab.Jakarta Selatan*, (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010). Skripsi tidak diterbitkan.

²²Suhaeti, *Keunggulan Kompetitif Produk Tabungan Haji Bank Syariah BMI, BSM dan Bank DKI Syariah*. (Jakarta, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, 2011). Skripsi tidak diterbitkan.

				Tabungan Mabrur Junior untuk beribadah haji. Kesadaran tersebut muncul dari diri sendiri ataukah dari orang lain.
--	--	--	--	---

F. Kerangka Teori

Untuk menunjang pembahasan penelitian Tugas Akhir ini, penulis kemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir ini, antara lain:

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang pada umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, serta fungsi lainnya yang berhubungan dengan transaksi keuangan. Begitu pula dengan bank syariah memiliki tugas dan fungsi yang sama, hanya bedanya adalah pada bank syariah digunakan akad-akad dan operasionalnya sesuai dengan syariat agama Islam. Khususnya yang menyangkut tatacara bermuamalah secara Islam.²³

Pada dasarnya, produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *pertama* produk penyaluran dana, *kedua* produk penghimpunan dana dan *ketiga* produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.²⁴

²³ Rabbani, Tugas dan Fungsi Bank Islam, <http://arp-rabbani.blogspot.com/2011/10/tujuan-bank-islam.html>, terakhir diakses 11 April 2013, jam 14.00 WIB

²⁴ *Ibid*

Upaya pencapaian keuntungan setinggi-tingginya (*profit maximization*) adalah tujuan yang biasa dicanangkan oleh bank komersial, terutama bank-bank swasta. Berbeda dengan tujuan ini, bank syariah berdiri untuk menggalakkan, memelihara serta mengembangkan produk yang berasaskan syariah Islam. Bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mendukung berdirinya aktivitas investasi dan bisnis-bisnis lainnya sepanjang aktivitas tersebut tidak dilarang dalam Islam. Prinsip utama bank syariah terdiri dari larangan atas riba pada semua jenis transaksi; pelaksanaan aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan (*equality*), keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), pembentukan kemitraan yang saling menguntungkan, serta tentu saja keuntungan yang didapat harus dari usaha dengan cara yang halal. Selain itu, ada satu ciri yang khas yaitu bank syariah harus mengeluarkan dan mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakatnya.

Walaupun demikian, sama seperti *business entity* lainnya, bank Islam tentu diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dalam operasionalnya. Jika tidak, tentu bank Islam tersebut dapat disebut tidak amanah dalam mengelola dana-dana yang diinvestasikan masyarakat.²⁵

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, dapat dipahami bahwa selain bertujuan untuk mendapatkan keuntungan seperti institusi bisnis lainnya, bank Islam harus juga menyelaraskan antara tujuan profit dengan aspek moralitas Islam yang melandasi semua operasionalnya.

²⁵ Rabbani, Tugas dan Fungsi Bank Islam, <http://arp-rabbani.blogspot.com/2011/10/tujuan-bank-islam.html>, terakhir diakses 11 April 2013, jam 14.00 WIB

Selain semua penjelasan di atas, penulis juga akan mengemukakan beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang telah dijelaskan dalam judul bahwa penulis berkeinginan meneliti tentang karakteristik produk Tabungan Mabrur Junior dan kesadaran nasabah untuk mulai merencanakan ibadah haji sejak dini.

Secara harfiah, kesadaran sama artinya dengan mawas diri (*awariness*). Kesadaran juga diartikan sebagai kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap rangsangan internal maupun eksternal. Namun kesadaran juga mencakup dalam persepsi dan pemikiran yang secara samar-samar disadari oleh individu, sehingga perhatiannya terpusat.²⁶

Kesadaran terdiri atas dua macam, yaitu:

1. Kesadaran Pasif
2. Kesadaran Aktif

Kesadaran menurut Carl Gustav Jung terdiri dari 3 sistem yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, sistem kesadaran itu biasa disebut:²⁷

- a. *Ego*
- b. *Personal Unconscious*
- c. *Collective Unconscious*

²⁶ Howard S. Friedman. *Kepribadian, Teori Klasik dan Riset Modern*. (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 129

²⁷ Carl Gustaf Jung. *Memperkenalkan Psikologi Analitik*, terjemahan Agus cremers (Jakarta: Gramedia. 1989), hlm. 34

Pendekatan adalah cara yang paling efektif agar tujuan yang orang tua inginkan dapat terwujud. Adapun jenis-jenis pendekatannya adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Keteladanan
- 2) Kebiasaan
- 3) Installasi motivasi
- 4) Pendekatan Emosional

Setiap perilaku manusia yang didasari oleh kesadaran pasti memiliki alasan yang menjadi motivasi. Motivasi berasal dari kata motif, yang berarti dorongan psikobiologis internal yang membantu munculnya pola perilaku tertentu.²⁹

Motivasi juga dapat diartikan sebagai kombinasi antara faktor internal dan lingkungan yang mengarahkan manusia pada perilaku tertentu.³⁰

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat dalam masyarakat.³¹

²⁸ Carl Gustaf Jung. *Memperkenalkan Psikologi Analitik*, terjemahan Agus cremers (Jakarta: Gramedia. 1989), hlm. 34

²⁹ Howard S. Friedman. *Kepribadian, Teori Klasik dan Riset Modern*. (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 320

³⁰ Frits Kluytmans. *Perilaku Manusia, Pengantar Singkat tentang Psikologi*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hlm. 32

³¹ Nunuk Mulandari, *Metode Pelatihan dalam Psikologi*, <http://www.images.nunukmulandari.multiply.multiplycontent.com...metodologi%20penelitian.ppt?...23>, terakhir diakses 23 Maret 2011, jam 10.00 WIB

Penulis memilih Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan sebagai lokasi penelitian ini karena pengalaman pribadi penulis saat melakukan kegiatan magang (Program Pengalaman Lapangan) yang beralamatkan di Jl. Hasyim Asyari No.11A. Penulis menemukan hal menarik terhadap produk yang belum lama diluncurkan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yaitu *Mabrur Junior* yang diperuntukkan bagi anak usia di bawah 17 tahun yang berkeinginan melaksanakan ibadah haji. Selain itu juga Bank Syariah Mandiri adalah bank syariah pertama yang meluncurkan produk bagi nasabah muda yang ingin berhaji.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Dari penelitian ini dapat diperoleh suatu data deskriptif yang menggambarkan suatu karakteristik mengenai bidang tertentu.

Melalui pendekatan kualitatif ini penulis akan memberikan suatu gambaran mengenai karakteristik dari Produk Tabungan *Mabrur Junior* pada Bank Mandiri Syariah Cabang Pekalongan serta bagaimana kesadaran beribadah haji bagi nasabahnya dengan mengambil sampel 3 nasabah sebagai objek penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara pihak terkait atau pihak internal Bank Syariah mandiri cabang Pekalongan maupun nara sumber yang berkompeten di bidang produk tabungan Mabrur Junior.

Pihak yang akan diwawancarai pada studi ini adalah Bapak Yusuf Firdaus bagian Sumber Daya Insani dan Bapak Krisna Yudhi bagian Customer Service. Serta pihak utama yang menjadi objek penelitian yaitu nasabah Tabungan Mabrur Junior, diantaranya adalah; M. Husen (16 tahun), Hanifah (7 tahun), M. Azhari (6 tahun) dan orang tua yang menjadi wali dalam pembukaan rekening.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa adanya pertolongan alat lain dan penelitian dilakukan pada saat kejadian sedang berlangsung serta menuliskan kembali segala pengamatan secara naratif dengan mengingat kembali apa yang terjadi sesuai dengan kata kunci yang dicatat.³²

Dalam metode ini penulis mengunjungi langsung ketempat penelitian di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan serta melakukan pengamatan dan wawancara ke tempat tinggal nasabah Tabungan Mabrur Junior.

³²*Ibid.* hlm.217

b. Interview

Merupakan tanya jawab dengan kelompok *elite* tertentu misalnya dengan pimpinan perusahaan atau tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan penting suatu perusahaan.³³

Dalam hal ini penulis bertanya langsung kepada pegawai Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan berkaitan dengan informasi produk dan data nasabah yang akan dijadikan sampel penelitian.

Setelah itu penulis mengunjungi nasabah Tabungan Mabrur Junior dan melakukan wawancara mendalam menggunakan daftar panduan wawancara berkaitan dengan alasannya mendaftarkan diri sebagai nasabah Tabungan Mabrur Junior serta kesadaran nasabah tersebut dalam merencanakan ibadah haji.

5. Metode Analisis Data

Dari semua data yang sudah terkumpul, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dalam pengambilan kesimpulan menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, termasuk di dalamnya studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena.³⁴

³³ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006). hlm. 226

³⁴ *Ibid*, hlm. 105.

Dengan metode ini penulis akan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Metode analisis

Metode analisis merupakan metode dimana data yang dikumpulkan hanya sebagai gambaran atau pandangan. Kemudian dari gambaran tersebut dibuat narasi atau kalimat sendiri untuk menjawab rumusan masalah.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara global, maka Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Penegasan istilah, Telaah pustaka, Kerangka teori dan Metode penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang: Teori-teori yang menjadi dasar bagi penelitian dalam menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap masalah yang diteliti serta teori yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu Produk Perbankan, Pengertian Haji serta syarat dan rukunnya, pengertian kesadaran dan motifasi.

BAB III : KAJIAN PENELITIAN

Pada bab ini berupa objek penelitian, gambaran umum pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yaitu berisi tentang sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan, produk-produk Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan, Visi dan Misi, struktur organisasi, profil, perkembangan, manajemen Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan dan gambaran umum mengenai Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dianalisis data-data yang diperoleh dari lembaga dan wawancara terhadap beberapa nasabah Tabungan Mabrur junior berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah penulis sajikan berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yaitu penulis berusaha mencoba menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari proses analisis yang dilakukan mengenai karakteristik produk Tabungan Mabrur Junior serta kesadaran dan motivasi yang menjadi alasan nasabah memilih tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Tabungan Mabrur Junior

Tabungan Mabrur Junior ditujukan bagi nasabah usia di bawah 17 tahun yang ingin merencanakan ibadah haji sejak dini. Hanya dengan menggunakan kartu tanda penduduk orang tua, calon nasabah Tabungan Mabrur Junior yang masih di bawah usia 17 tahun dapat memiliki rekening atas nama dirinya sendiri. Selain itu juga setoran awal yang terjangkau, yaitu minimal hanya Rp 100.000,00 begitu pula untuk setoran berikutnya. Nasabah tidak diharuskan melakukan setoran tiap bulannya, artinya Tabungan Mabrur Junior dapat menyesuaikan dengan kemampuan nasabahnya. Nasabah Tabungan Mabrur Junior akan memperoleh notifikasi melalui *email* dan/atau sms apabila saldo sudah mencapai Rp 25.100.000,00 atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank

2. Kesadaran beribadah haji nasabah Tabungan Mabrur Junior

Kesadaran beribadah haji bagi setiap anak berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Usia
- b. Pembawaan
- c. Orang tua
- d. Lingkungan

Kesimpulan tersebut penulis peroleh dari wawancara yang penulis lakukan terhadap tiga nasabah Tabungan Mabror Junior yang dalam hal ini adalah anak-anak usia di bawah 17 tahun. Dari ketiga anak yang menjadi objek penelitian penulis, satu diantaranya yaitu M. Husen. M. Husen menjadi nasabah Tabungan Mabror Junior ini berdasarkan kesadaran dari diri sendiri yang memiliki keinginan untuk menunaikan ibadah haji sejak masuk sekolah menengah pertama. Kesadaran tersebut telah muncul dikarenakan usianya yang sudah cukup dewasa dan saat ini telah berusia 16 tahun.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Charlotte Buhler dalam bukunya yang berjudul *Practische Kinder Psychologie* tahun 1949, bahwa anak pada masa kelima (usia 14 sampai 19 tahun) telah mampu mengembangkan kesadarannya dengan baik serta mampu memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan social maupun agama. Tentu saja hal tersebut harus didukung pula oleh peran serta orang tua dalam mengarahkan kesadaran tersebut kepada arah yang benar, karena kesadaran seorang anak juga tergantung pada lingkungan dan bimbingan orang tua dalam membentuk kepribadian anak.

Untuk Hanifah (7 tahun) dan M. Azhari (6 tahun) yang menjadi objek penelitian berikutnya, menunjukkan bahwa kesadaran beribadah haji belum muncul dari diri sendiri dan menjadi nasabah tabungan Mabror Junior adalah keinginan dari orang tua. Hal tersebut dikarenakan pada masa ketiga (usia 6 sampai 8 tahun), seorang anak belum memiliki

kepedulian terhadap apa yang terjadi di lingkungan dan lebih peduli terhadap diri sendiri. Pada masa ini anak mulai belajar untuk berkomunikasi dan daya tangkapnya sangat kuat. Oleh karena itu peran serta orang tua dan lingkungan juga sangat penting bagi anak. Orang tua dapat mulai memberikan pelajaran sedikit demi sedikit kepada anak untuk menumbuhkan kesadaran beribadah haji sampai saat dimana usia anak sudah dapat dikatakan mampu untuk memahami maksud dari kewajiban beribadah haji.

Faktor lingkungan dan pembawaan anak sangat mempengaruhi kesadaran yang muncul dalam diri anak tersebut. Orang tua hendaknya mampu mengarahkan pembawaan anak dan menyediakan lingkungan yang sesuai agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik dan muncul kesadaran-kesadaran yang baik pula sebagai bekal untuk masa depannya.

Dengan mendaftarkan anaknya menjadi nasabah Tabungan Mabruur Junior, orang tua dari Hanifah dan M. Azhari telah mengambil langkah yang tepat. Sebagai orang tua wajib merencanakan hal baik bagi anaknya, termasuk dalam hal ibadah haji. Tidak ada salahnya jika kesadaran beribadah haji untuk anak muncul dari orang tua, karena orang tua sudah cukup dewasa dan mampu berpikir demi kebaikan anak. Apalagi jika melihat fenomena antrian haji yang sangat lama pada saat ini. Selanjutnya langkah yang harus dilakukan orang tua adalah memberikan arahan dan bimbingan demi terwujudnya kesadaran beribadah haji bagi anak, karena pada dasarnya sesuai dengan teori *tabularasa* yang dikemukakan oleh

John Locke bahwa anak dilahirkan ibarat kertas putih yang belum memiliki catatan apapun, tugas orang tua adalah mengarahkan agar kertas tersebut memiliki coretan yang baik.

B. Saran

1. Produk Tabungan Mabrur Junior merupakan langkah yang baik bagi Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan, karena dengan produk tersebut dapat memberikan solusi bagi calon nasabah yang ingin merencanakan ibadah haji sejak dini, terutama jika melihat pada fenomena antrian saat ini yang lama. Akan tetapi Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan hendaknya lebih memaksimalkan dalam kegiatan promosi yang dilakukan guna memasarkan produk ini, dikarenakan produk ini masih baru dan belum banyak masyarakat yang mengetahui tentang produk ini.
2. Bagi masyarakat umum, khususnya umat muslim melalui produk ini dapat menjadi solusi dalam merencanakan ibadah haji. Diharapkan masyarakat muslim mampu berfikir untuk merencanakan ibadah haji sejak dini dan mulai menghilangkan paradigma masyarakat bahwa kesadaran beribadah haji baru terealisasi ketika usianya sudah tidak tergolong muda dan ketika merasa mampu secara finansial. Jika kesadaran beribadah haji baru muncul ketika usianya tua, maka peluang untuk melaksanakannya semakin kecil, karena antrian kuota calon jamaah haji yang pada tahun 2013 ini telah mencapai 13 tahun. Semakin muda seseorang tersebut melaksanakan ibadah haji, maka ibadah haji yang dikerjakan di tanah suci

menjadi lebih maksimal, karena ibadah haji membutuhkan kesehatan dan stamina yang baik.

3. Produk Tabungan Mabruur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan adalah produk yang baik bagi anak agar mulai merencanakan ibadah haji sejak dini. Melalui produk ini, orangtua diharapkan mulai memikirkan rencana beribadah haji bagi anak-anaknya. Meskipun anaknya belum memiliki kesadaran beribadah haji, hendaknya orang tua dapat berperan dalam proses menumbuhkan kesadaran beribadah haji bagi anak. Sudah kewajiban bagi orang tua untuk membimbing dan memberikan arahan bagi anak agar menjadi pribadi dengan kesadaran yang baik. Karena ketika seorang anak lahir, diumpamakan sebagai selembar kertas yang putih, belum ada tulisan atau goresan dengan bakat apapun. Oleh karena itu, orang tua diharapkan mampu menyediakan lingkungan yang kondusif dan baik demi tumbuh kembang anak.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Agustiani, Hendriarti. *Psikologi Perkembangan, Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Remaja*, Bandung: PT. Refika Aditama. 2009.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani. 2001
- Antonio, Syafi'i dan Karnaen. *Apa dan Bagaimana Bank Islam, Seri Ekonomi Islam No.01*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Azmar, Saifudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1989.
- Az-Za'balawi, Muhammad Sayyid. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Jakarta: Gema Insani. 2007.
- Departemen Agama RI badan Litbang dan Diklat. *Ibadah haji dalam sorotan publik*, Jakarta: Erlangga.2007.
- Friedman, Howard. S. *Kepribadian, Teori Klasik dan Riset Moderen*, Jakarta: Erlangga. 2008.
- Ibrahim, Abdul Mun'im. *Mendidik Anak Perempuan*, Maktabah awalaad Syekh Lit-turaats. 2007.
- J. Stanson, William. *Fundamentals of Marketing*, New York: McGraw-Hill. 1981.
- Jung, Carl Gustaf. *Memperkenalkan Psikologi Analitik*, Jakarta: Gramedia. 1989.
- Kastini, Abdul Aziz. *Islam Spiritual: Cetak Biru Keserasian Eksistensi*, Malang: UIN Press. 2007.
- Kluytmans, Frits. *Perilaku Manusia, Pengantar Singkat tentang Psikologi*, Bandung: PT.Refika Aditama. 2006.
- L, DRS Zulkifli. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002.
- Nazir, Moh. *metode penelitian*, Jakarta: Graha Indonesia.1998.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam. *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.

Pratisti, Wiwin Dinar. *Psikologi Anak Usia dini*, Jakarta: PT. Indeks. 2008.

Qodratillah, Meity Taqdir dkk. *Kamus bahasa indonesia untuk pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011.

Sarwono, Jonathan. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, Yogyakarta: Graha ilmu. 2006.

Subagyo, Ahmad. *Kamus Istilah Ekonomi Islam*, Jakarta: Kompas Gramedia. 2009.

Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*.

B. Hasil Penelitian

Erlinda, Vera. 2007. Tugas Akhir STAIN Pekalongan “*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Bank oleh Nasabah Tabungan Haji. Studi Kasus: Peserta bimbingan manasik haji Azzizah Kec. Tirto*”. Pekalongan.

Maula, Nikmatul. 2012. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta “*Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji Syafa Bank Pembangunan Daerah Syariah BPD DIY Cabang Cik Ditiro*”. Yogyakarta.

Rahma, Ihdini Maulida. 2010. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta “*Manajemen Pengelolaan Dana Tabungan Haji BNI Syariah Cabang Jakarta Selatan*”. Jakarta.

Rona, Rose A. 2009. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta “*Upaya Guru dalam Membangun Kesadaran Keagamaan pada Siswa kelas VII MTS.N Yogayakarta*”. Yogyakarta.

Suhaeti. 2011. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta “*Keunggulan Kompetitif Produk Tabungan Haji Bank Syariah BMI, BSM dan Bank DKI Syariah*”. Jakarta.

Suparman, Abdul Fatah. 2005. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta “*Pengaruh Pelayanan Bank Syariah Mandiri Cabang Tasikmalaya terhadap Minat Nasabah pada Tabungan Mabrur*”. Jakarta.

C. Internet

Arti kata.com, pengertian kata dini, <http://www.artikata.com/arti-325310-dini.html>, terakhir di akses 11 April 2013, jam 13.30 WIB

Data-data yang diakses melalui situs website: www.banksyariahmandiri.com, pada tanggal. 28 Agustus 2013

M. Nasirudin, mudharabah muthlaqah dan muqayyadah dan dalam menghimpun DPK bank syariah, <file:///F:/SERBASERBI%20TA/Mudharabah%20Mutlaqah%20dan%20Mudharabah%20Muqayyadah%20dalam%20penghimpunan%20DPK%20Bank%20Syariah%20%20Syafaat%20Muhari.htm>, terakhir diakses 11 April 2013, jam 13.00 WIB

Mulandari Nunuk, metode pelatihan dalam psikologi, <http://www.images.nunukmulandari.multiply.multiplycontent.com...metodologi%20penelitian.ppt?...23>, terakhir diakses 23 Maret 2011, jam 10.00 WIB

Qur'an Terjemah.Org. Terakhir diakses tgl 15 sept 2013

Rabbani, Tugas dan fungsi bank islam, <http://arprabbani.blogspot.com/2011/10/tujuan-bank-islam.html>, terakhir diakses 11 April 2013, jam 14.00 WIB

Rahayu ginintasaki, Teori Kesadaran, [http://kesadaran.carl.jung\(compatibility mode\).pdf](http://kesadaran.carl.jung(compatibility%20mode).pdf), terakhir diakses 21 agustus 2013, jam 11.20 WIB

Sosbud, ketika mampu berhaji saja belum cukup, <http://sosbud.kompasiana.com/2013/03/20/ketika-mampu-berhaji-saja-belum-cukup-406944.html>, terakhir diakses 05 April 2013, jam 11.00 WIB

PANDUAN WAWANCARA

A. Wawancara pihak Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan

1. Kapan Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan diluncurkan?
2. Apa prinsip/akad yang digunakan dalam Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
3. Apa tujuan diluncurkannya Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
4. Apa keunggulan yang dimiliki oleh Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
5. Siapakah yang menjadi sasaran dari Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
6. Apa persyaratan menjadi nasabah Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
7. Bagaimana mekanisme dari Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
8. Bagaimana cara yang dilakukan oleh pihak bank dalam mempromosikan Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
9. Apa yang menjadi kendala dalam mempromosikan Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
10. Berapakah jumlah nasabah Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
11. Bagaimana sistem dan prosedur setoran dari Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?

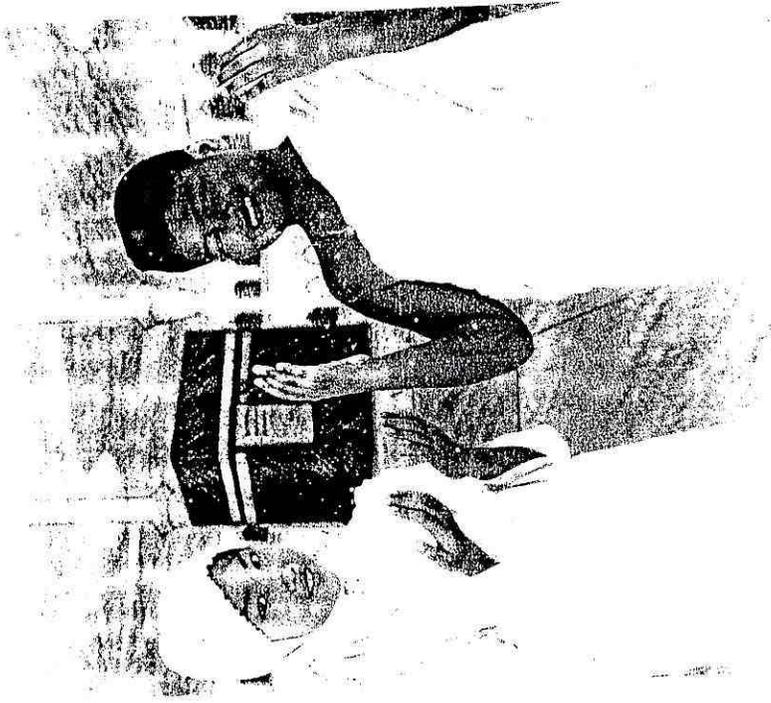
12. Adakah kebijakan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan bagi nasabah yang melakukan penundaan setoran?
13. Berapa ketentuan dana yang diperlukan nasabah untuk mendapatkan porsi haji?
14. Apa manfaat yang diperoleh pihak bank dengan adanya Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
15. Apa manfaat yang diperoleh pihak nasabah dengan adanya Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
16. Dialokasikan untuk apakah dana yang terkumpul dari Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan untuk memperoleh keuntungan bagi bank maupun bagi nasabah?
17. Apakah dalam meningkatkan produknya Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain terkait dengan Produk Tabungan Mabrur Junior?

B. Wawancara pihak nasabah Tabungan Mabrur Junior

1. Apa yang anda ketahui mengenai rukun Islam?
2. Dapatkah anda menyebutkannya?
3. Bagaimana anda memaknai ibadah haji?
4. Darimanakah anda memperoleh pengetahuan mengenai ibadah haji?
5. Apakah ada keinginan untuk melaksanakan ibadah haji?
6. Apa yang menjadi alasan atau motivasi anda untuk beribadah haji?
7. Sejak kapan anda memiliki keinginan untuk melaksanakan ibadah haji?
8. Bagaimana tanggapan orang tua anda terhadap keinginan anda untuk beribadah haji?

9. Apa yang anda ketahui mengenai Produk Tabungan Mabruur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
10. Apakah anda mengetahui bahwa anda telah menjadi nasabah Produk Tabungan Mabruur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
11. Darimana anda mendapatkan informasi mengenai Produk Tabungan Mabruur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
12. Apakah menjadi nasabah Produk Tabungan Mabruur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan adalah keinginan dari diri sendiri ataukah ada dorongan dari orang lain?
13. Bagaimana tanggapan orang tua anda dengan Produk Tabungan Mabruur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
14. Siapakah yang melakukan setoran tunai setiap bulannya untuk rekening Produk Tabungan Mabruur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yang anda miliki?
15. Berasal dari manakah dana yang anda gunakan untuk melakukan setoran tunai perbulannya?
16. Apa manfaat yang anda peroleh setelah menjadi nasabah Produk Tabungan Mabruur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
17. Adakah kendala yang anda alami sebagai nasabah Produk Tabungan Mabruur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?

mandiri syariah



mulailah hal yang baik,
di tempat yang baik

bsm
tabungan mabrur junior

Lebih Adil dan Menerangkan

BSM Tabungan Mabrur Junior adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah khusus untuk usia di bawah 17 tahun.

Manafaat:

- Aman dan terjamin.
- Kemudahan perencanaan keuangan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.
- Kemudahan pendaftaran haji melalui SISKOHAT Kementerian Agama.
- Kemudahan dalam penyeteroran ke rekening tabungan.

Persyaratan:

- Menunjukkan identitas asli orang tua/wali (KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku) dan menyerahkan fotocopy bukti identitas tersebut.
- Menunjukkan asli Kartu Keluarga (KK)/Akte Kelahiran/Kartu Pelajar dan menyerahkan fotocopy kartu Keluarga (KK)/Akte Kelahiran/Kartu Pelajar.
- Surat pernyataan dari orang tua/wali bahwa setuju dan mengetahui buku tabungan dicetak atas nama anak.

Fitur:

- Berdasarakan prinsip syariah *mudharabah muthlaqah*.
- Usia nasabah maksimal 17 tahun dan belum mempunyai KTP.
- Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/Umrah (BPHI).
- Setoran awal minimal Rp100.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp100.000.
- Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT adalah Rp25.100.000 atau sesuai ketentuan dari Kementerian Agama.
- Notifikasi reminder saldo melalui email dan/atau sms apabila saldo sudah mencapai Rp25.100.000 atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank *).
- Bebas biaya pembukaan rekening dan biaya administrasi.
- Apabila tabungan ditutup bukan karena penyeteroran BPHI dan pembayaran umrah/dikenakan biaya sebesar Rp25.000.
- Online di seluruh outlet BSM.

*) Biaya notifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank.

Informasi lebih lanjut, kunjungi Bank Syariah Mandiri terdekat atau hubungi:

PTO Syariah Mandiri
Jl. Jendral Sudirman No. 1
TV 152-16 Mac 13

syariah mandiri call 14040
atau 021 2953 0900

Bank Syariah Mandiri @syiahmandiri

www.syiahmandiri.co.id

Aplikasi Pembukaan Rekening Produk Dana Perorangan

Application for Opening Individual Account

Bismillaahirrahmaanirrahim

Cabang Branch

Tanggal Date

Harap ditulis dengan huruf cetak. Filled in with block letter.

BERTINDAK UNTUK On Behalf of DIRI SENDIRI My Self PIHAK YANG DIMAKILI Beneficial Owner

APAKAH ANDA SUDAH MEMILIKI REKENING DI BANK SYARIAH MANDIRI (BANK)? Do You Have Account in Bank Syariah Mandiri (Bank)?

TIDAK No YA Yes NO REKENING Account Number

Data Pribadi Personal Data

NAMA SESUAI IDENTITAS Full Name ID

GEJAR SEBELUM NAMA Before Name

GEJAR SETELAH NAMA After Name

NAMA LENGKAP Full Name

NAMA ALIAS Alias Name

NAMA GADIS IBU KANDUNG Mother's Maiden Name

TEMPAT & TANGGAL LAHIR Place & Date of Birth

JENIS KELAMIN Gender WANITA Female PRIA Male

STATUS KEPENDUDUKAN Residential Status PENDUDUK Resident NON PENDUDUK Non Resident

NIP KARYAWAN (khusus untuk pegawai BSM)

JENIS IDENTITAS UTAMA Main Identity Card Type KTP ID Card SIM Driving License PASPOR Passport KITAS RTAS

TANGGAL BEKASIR-IDENTITAS Expired Date ID

ALAMAT SESUAI ID Address

RT/RW

KELURAHAN

RECAMATAN District

KOTA/KABUPATEN City/County

PROVINSI Province

NEGARA Country

KODE POS Postal Code

KEMARGAAN NEGERIAN Citizenship INDONESIA LAINNYA Other

STATUS PEKERJAAN Job Status

KARYAWAN Employer LAJANG Single 52/53

IBU RUMAH TANGGA Housewife MENIKAH Married 51 SARJANA

PENSUNAN Retirement JANDA Widow DIPLOMA

PEKERJA BEBAS Freelance DUDA Widower SWI

PELAJAR Student TUNJA KARYA Unemployment LAINNYA Other

STATUS PERKAWINAN Marital Status

LAJANG Single 52/53

MENIKAH Married 51 SARJANA

JANDA Widow DIPLOMA

DUDA Widower SWI

LAINNYA Other

PEKERJAAN SEKARANG Occupation

PELAJAR/MAHASISWA Student TNI/ABRI Military

WIRASWASTA Entrepreneur POLER Police

PEKAWAN NEGERI SIPIL/UMUM Public Sector PENSUNAN Retirement

KONG-HU-CU

PEKERJAAN TERAKHIR Latest Education Level

SD/3 52/53

SMP/3 51 SARJANA

SMA/3 DIPLOMA

LAINNYA Other

JABATAN Position

MULAI BEKERJA Begin in work

BIDANG USAHA Nature of Business

Informasi Sumber Dana Source of Fund Information

GAJIBULAN (DALAM RUPIAH) Salary/Month (In Rupiahs)

S.D.Rps.JT >Rp5.JT - Rp10.JT >Rp10.JT - Rp25.JT >Rp25.JT - Rp50.JT >Rp50.JT - Rp100.JT >Rp100.JT

LAINNYA BULAN (DALAM RUPIAH) Other/Month (In Rupiahs)

WASIBAN/HIBAH/HAJADAH - Hibah/Hibah/Gift S.D.Rps.JT >Rp5.JT - Rp10.JT >Rp10.JT - Rp25.JT >Rp25.JT - Rp50.JT >Rp50.JT - Rp100.JT >Rp100.JT

USAHASAMPIANGAN Side Job LAINNYA Others

SUMBER DANA DAN TUJUAN PEMBUKAAN REKENING BUKAN UNTUK KEGIATAN PENCIUCIAN UANG DAN PENDANAAN TERORISME Source of Fund and Opening Account Purpose is not within the Activity of Money Laundering and Terrorism Financing Ya Yes Tidak No

Jenis Identitas Tambahan Additional ID Type

NPWP Individual Tax ID Number

SURAT KETERANGAN BEKERJA/KARTU PEGAWAI Work Certificate SURAT KETERANGAN DOMISILI Domicile Certificate DIKELUARKAN OLEH Issued by

No. No.

Informasi Alamat Address Information

ALAMAT TEMPAT SEKARANG/MUSIMAN (JIKA SAMA DENGAN IDENTITAS, TIDAK PERLU DIISI) Current/Seasonal Address (If it's just like the ID, no need to fill in)

RT/RW

KELURAHAN

RECAMATAN District

KOTA/KABUPATEN City/County

PROVINSI Province

NEGARA Country

KODE POS Postal Code

STATUS TEMPAT TINGGAL Staying Address

RUMAH MILIK SENDIRI Own House RUMAH MILIK KELUARGA Family House RUMAH DINAS/INSTANSI Company Housing

RUMAH SEWA/KONTRAKAN Rented House RUMAH HOST Boarding House PROYEK Project Housing

ALAMAT KANTOR Office Address

KODE POS Postal Code

ALAMAT KANTOR Mailing Address

ALAMAT SESUAI ID Office RUMAH TEMPAT TINGGAL Residence

TIDAK DIMIRIM No Other AMBIL SENDIRI Self Made

ALAMAT ELEKTRONIK Electronic Address

TELEPON RUMAH Home Phone

TELEPON SELULAR Cellular Phone

TELEPON KANTOR Office Phone

EMAIL Email

KARTU CONTOH TANDA TANGAN (KCTT)

NAMA REKENING :
.....
.....

NOMOR REKENING :
.....

- GIRO TABUNGAN LAINNYA

NAMA DAN JABATAN	TANDA TANGAN
1.	
TANDA TANGAN DAN CAP JANGAN MELEWATI GARIS	
2.	
TANDA TANGAN DAN CAP JANGAN MELEWATI GARIS	
TANDA TANGAN YANG DIPERLUKAN :	CAP PERUSAHAAN

- SATU / SALAH SATU
- DUA DIANTARANYA
-
-

JENIS REKENING :

- PERORANGAN
- PERUSAHAAN PERORANGAN
- FIRMA / CV
- PERSEROAN TERBATAS

- P.M.A
- YAYASAN
-

ALAMAT	No. TELP & FAX	
	KODE AREA	

KODE POS :

NPWP :

PEKERJAAN / BIDANG USAHA :

DITELITI OLEH :

DIISI OLEH BANK

TANGGAL DIBUKA :

DISETUJUI OLEH :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Athiy Millathiy
Tempat Tgl. Lahir : Pekalongan, 17 April 1990
Alamat : Ds. Pucung Rt/Rw. 01/01 No. 14 Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan
No. Telp : 08 777 06 777 92 / 08 564 7807 606
Nama Orang Tua : Muchayat (Ayah) dan Maesanah (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN :

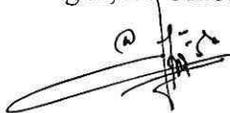
1. RA Muslimat Pucung tahun 1995 - 1996
2. MIS Pucung tahun 1996 - 2002
3. MTS Ribatul Mutaallimin Landungsari tahun 2002 - 2005
4. SMK Gondang Wonopringgo tahun 2005 - 2008
5. STAIN PEKALONGAN tahun 2010 - 2013

RIWAYAT ORGANSASI :

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan Departemen Penelitian dan Pengembangan periode 2011 – 2012.
2. Koordinator Departemen seni dan olah raga Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan periode 2011-2012.
3. Pengurus Himpunan Jurusan (HMJ) Syariah STAIN Pekalongan Departemen Advokasi periode 2011-2012.
4. Pengurus UKM Spirit English and Arabic Club (SPEAC) STAIN Pekalongan periode 2010-2011
5. Sekertaris UKM Spirit English and Arabic Club (SPEAC) STAIN Pekalongan periode 2010-2012
6. Pengurus UKM Teater Zenith STAIN Pekalongan Departemen Tari periode 2011-2012
7. Anggota UKM Pecinta Alam Gemalawa STAIN Pekalongan periode 2011-2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2013



Athiy Millathiy
NIM.2012110054